UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Konten "Marriage Is Scary" Pada Platform Tiktok : Implikasi Pandangan Generasi Z Terhadap
Keinginan Untuk Menikah**
Az-Zahra Aqhniya Alaia, Dr. Amelia Maika, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Media sosial, khususnya TikTok, telah menjadi ruang yang tidak hanya menyebarkan informasi, tetapi juga membentuk cara pandang Generasi Z terhadap pernikahan, salah satunya melalui maraknya konten bertema *"marriage is scary"* yang menampilkan sisi negatif rumah tangga seperti perselingkuhan, kekerasan, dan beban domestik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik konten *"marriage is scary"* di TikTok serta menganalisis implikasinya terhadap pandangan dan keinginan menikah di kalangan Generasi Z. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif, menggabungkan analisis konten terhadap 25 unggahan TikTok bertagar *"marriage is scary"* periode Juli 2024 sampai dengan Juli 2025 dengan wawancara mendalam semi-terstruktur terhadap 7 informan Generasi Z berusia 18 sampai 25 tahun yang dipilih secara *purposive sampling*. Data dianalisis menggunakan Teori Representasi Stuart Hall, *Second Demographic Transition*, dan teori perubahan makna pernikahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa konten *"marriage is scary"*didominasi oleh tujuh tema, dengan perselingkuhan sebagai tema paling menonjol, dan disampaikan melalui tone negatif emosional maupun analitis. Konten tersebut tidak berperan sebagai penyebab tunggal kekhawatiran terhadap pernikahan, melainkan sebagai penguat sosial atas kekhawatiran yang telah terbentuk dari pengalaman keluarga dan lingkungan sekitar. Paparan konten ini mendorong pergeseran pandangan sebagian besar informan dari romantis-idealis menjadi lebih realistis dan kritis, tanpa menghilangkan keinginan untuk menikah, melainkan menjadikannya lebih selektif dan berorientasi pada kesiapan holistik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa hubungan antara konten media sosial dan keputusan pernikahan Generasi Z bersifat berlapis, dipengaruhi oleh pengalaman keluarga, tekanan struktural ekonomi, serta narasi digital secara bersamaan.

Kata Kunci : *Marriage Is Scary*, TikTok, Generasi Z, Pernikahan, Representasi, Media Sosial

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analisis Konten "Marriage Is Scary" Pada Platform Tiktok : Implikasi Pandangan Generasi Z Terhadap
Keinginan Untuk Menikah**
Az-Zahra Aqhniya Alaia, Dr. Amelia Maika, S.Sos., M.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Social media, particularly TikTok, has become a space that not only disseminates information but also shapes how Generation Z perceives marriage, notably through the growing trend of "marriage is scary" content that portrays the negative sides of married life, such as infidelity, domestic violence, and domestic burdens. This study aims to identify the characteristics of "marriage is scary" content on TikTok and to analyze its implications for Generation Z's views and desire to marry. The research employed a qualitative method with a descriptive approach, combining content analysis of 25 TikTok posts under the "marriage is scary" hashtag from July 2024 to July 2025 with semi-structured in depth interviews involving 7 Generation Z informants aged 18-25, selected through purposive sampling. The data were analyzed using Stuart Hall's Representation Theory, the Second Demographic Transition theory, and the theory of the changing meaning of marriage. The findings show that "marriage is scary″ content is dominated by seven main themes, with infidelity as the most prominent, and is conveyed through both emotionally negative and analytically negative tones. This content does not act as the sole cause of marriage related anxiety, but rather as a social reinforcer of concerns already shaped by family experiences and immediate social environments. Exposure to this content encourages most informants to shift from a romantic idealistic to a more realistic and critical outlook, without eliminating their desire to marry, but instead making it more selective and oriented toward holistic readiness. This study concludes that the relationship between social media content and Generation Z's marriage decisions is layered, shaped simultaneously by family experience, structural economic pressures, and digital narratives.

Keywords: Marriage Is Scary, TikTok, Generation Z, marriage, representation, social media